



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Pendampingan Belajar Anak di Luar Sekolah melalui Kegiatan Les Belajar

Yasmin Oktaviani¹, Irma Inesia Sri Utami¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1
Januari 2023: 39-48
DOI: 10.30997/ejpm.v4i1.6595

Article History

Submission: 20-10-2022
Revised: 19-11-2022
Accepted: 10-12-2022
Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Desa Bendungan, Les Belajar,
Pendampingan Belajar.

Keywords:

*Bendungan Village, Learning
Lessons, Learning Assistance.*

Korespondensi:

(Yasmin Oktaviani)
(jasminoktavian31@gmail.com)

Abstrak

Proses belajar tidak hanya didapatkan di sekolah, namun bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja. Pada dasarnya, proses belajar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Permasalahan yang ada di RT 02/ RW 01 Desa Bendungan, yaitu adanya anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dan kurangnya minat belajar serta kurangnya pendidikan. Selain itu, kualitas pendidikan yang rendah membuat para orang tua kesulitan dalam mengajari anaknya dalam pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran anak dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah serta meningkatkan motivasi, minat, pemahaman, dan pengetahuan anak. Selain itu, untuk membantu orang tua dalam pendidikan anak. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi secara langsung. Tahap pelaksanaannya, yaitu pengamatan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah anak-anak bisa mengerjakan PR secara mandiri, bisa memahami pelajaran yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti, mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru untuk menambah wawasan mereka. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini efektif untuk meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar anak. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat di RT tersebut terlebih kepada anak-anak dalam proses pembelajaran serta orang tua mereka. Sarannya adalah sebaiknya pihak Desa Bendungan bisa bekerjasama dengan komunitas belajar maupun tenaga profesional untuk melakukan kegiatan les belajar agar tetap berlanjut

Learning Assistance for Children Outside School through Lesson Activities

Abstracts

The learning process is not only found in schools, but can be obtained anywhere and anytime. Basically, the learning process aims to develop students' abilities. The problems that exist in RT 02/ RW 01 Bendungan



Village, namely the presence of children who have learning difficulties and lack of interest in learning and lack of education. In addition, the low quality of education makes it difficult for parents to teach their children in learning. This activity aims to help children's learning process in overcoming learning difficulties at school and increase children's motivation, interest, understanding, and knowledge. In addition, to help parents in the education of children. The method of implementing this activity is direct observation. The implementation stages, namely observation, preparation, implementation, and evaluation. The result of this activity is that children can do their homework independently, can understand lessons that previously did not understand to understand, gain new knowledge to increase their knowledge. It can be concluded that this Community Service activity is effective in increasing children's motivation, interest, and learning achievement. This activity is very helpful for the community in the RT especially for children in the learning process and their parents. The suggestion is that the Bendungan Village should cooperate with the learning community and professionals to carry out tutoring activities so that learning continues.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan mewujudkan kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik lagi ke depannya. Dalam meningkatkan pendidikan anak, berarti kita harus meningkatkan dan mengembangkan proses belajar anak terlebih dahulu.

Proses belajar adalah suatu cara atau perjalanan atau pengalaman bagaimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan. Proses belajar tidak hanya didapatkan di sekolah, namun bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja. Pada dasarnya, proses belajar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan belajar anak selain belajar di Sekolah, yaitu dengan cara melakukan pembelajaran di luar sekolah. Kegiatan tersebut, misalnya pendampingan belajar, seperti les belajar, bimbel, dan sebagainya.

Pendampingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok oleh seseorang atau lebih pembimbing yang mempunyai keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan masalah belajar yang berhubungan dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman, latihan, dan rangsangan (Rosaria & Novika, 2018).

Pendampingan belajar adalah salah satu kontribusi untuk membantu

memecahkan masalah dalam proses pembelajaran anak. Pendampingan belajar dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar anak. Salah satu pendampingan belajar yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah les belajar.

Les belajar atau bimbingan belajar adalah tempat untuk mengembangkan dan meningkatkan suasana belajar dan kecerdasan anak secara kondusif karena adanya kesulitan, kegagalan, dan tidak mendapatkan bimbingan belajar yang optimal. Les belajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman, minat belajar, menanamkan perilaku percaya diri di sekolah, dan menyiapkan diri untuk mengerjakan tugas atau ujian dalam menempuh pendidikan (El Fiah & Purbaya, 2017).

Les belajar merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak yang dilakukan di luar sekolah.

Les belajar berfungsi untuk meningkatkan prestasi belajar anak sehingga mereka mendapatkan pengembangan dan pemeliharaan dalam belajar (Jera dkk., 2020).

Les belajar sebagai pendampingan belajar juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus prestasi belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Les belajar juga bertujuan untuk membantu menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak. Dengan adanya les belajar ini, diharapkan nantinya terjadi suatu hal yang berkesinambungan dengan proses belajar agar proses belajar bisa berjalan lebih struktur kepada tujuan yang ingin dicapai (Rani dkk., 2022).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bendungan. Desa Bendungan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Desa Bendungan adalah desa yang termasuk dalam iklim tropis yang sangat basah dan curah hujan yang tinggi.

Sebelum Tim Pengabdian Masyarakat menentukan tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami terlebih dahulu mengobservasi ke beberapa tempat di Desa Bendungan. Salah satunya di RT 02 Desa Bendungan.

Adapun permasalahan yang

ditemukan di RT 02 tersebut adalah banyak anak yang kesulitan dalam belajar, orang tua sulit untuk memberikan pendidikan kepada anak karena pendidikan yang rendah atau kurang, dan adanya anak yang putus sekolah karena biaya, serta anak-anak yang suka bermain karena minat belajar yang kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut mempunyai tingkat pendidikan yang rendah sehingga diperlukannya pemahaman dan pengembangan dalam pendidikan supaya pendidikan di daerah tersebut dapat meningkat.

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar melalui kegiatan les belajar ini cocok diterapkan di RT 02 Desa Bendungan tersebut. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 02 tersebut. Program kegiatan yang kami lakukan adalah pendampingan belajar anak melalui kegiatan les belajar karena kegiatan ini adalah salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di daerah tersebut.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu proses pembelajaran anak dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah, membantu orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak, membantu anak-anak dalam memperdalam materi pembelajaran, dan membantu anak-anak yang putus sekolah agar bisa tetap belajar, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar anak.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah observasi secara langsung. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan situasi dan kondisi lingkungan yang akan dijadikan sebagai objek untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Mencari dan menemukan permasalahan yang ada di RT 02 Desa Bendungan. Melakukan wawancara kepada Ketua RT 02, yaitu Bapak Herman Irawan. Melakukan perizinan kepada Ketua RT 02 Desa

Bendungan untuk melakukan kegiatan les belajar di RT 02 Desa Bendungan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan mengenai perlengkapan-perengkapan yang harus dipersiapkan untuk kegiatan les belajar. Melakukan pendekatan kepada orang tua dan anak-anak di daerah tersebut. Menyiapkan perlengkapan-perengkapan kegiatan les belajar. Menginformasikan dan melakukan pendataan anak

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan proses pelaksanaan kegiatan les belajar. Hal yang dilakukan adalah pembuatan poster donasi, penentuan tempat pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan jadwal kegiatan, serta pembagian perlengkapan-perengkapan kegiatan les belajar

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan melihat hasil respon anak-anak terhadap kegiatan yang dilakukan. Misalnya, melihat apakah ada peningkatan dalam kehadiran

anak-anak yang mengikuti kegiatan les belajar tersebut. Melihat, apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak dari sebelumnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli hingga 15 Agustus Tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan di di RT 02/RW 01, Kp. Bendungan, Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Berdasarkan observasi yang dilakukan, TIM Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan program kegiatan berupa les belajar bagi anak-anak. Les belajar ini dilakukan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan anak dan meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar anak.

Pertama, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Bendungan. Kemudian, mengobservasi beberapa tempat yang akan dijadikan objek pelaksanaan kegiatan. Salah satunya di RT 02 Desa Bendungan. Kemudian, Tim Pengabdian Masyarakat menemui Ketua RT 02, yaitu bapak Herman

Irawan. Lalu, dilakukannya wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di RT tersebut. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di tempat tersebut, maka Tim Pengabdian Masyarakat meminta izin kepada Ketua RT 02 Desa Bendungan untuk melakukan kegiatan Les Belajar di daerah tersebut.

Kedua, melakukan persiapan dengan melakukan pendekatan kepada anak-anak. Anak-anak diajak kumpul di posko dan meminta mereka untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing sehingga mengenal satu sama lainnya. Selanjutnya, mencari sumber-sumber belajar yang akan diajarkan kepada anak-anak. Kemudian, menyiapkan materi pelajaran. Lalu, menyiapkan buku tulis, alat-alat tulis, papan tulis, dan buku-buku pelajaran untuk anak-anak, serta papan tulis untuk menjelaskan materi pelajaran.

Ketiga, menginformasikan kepada orang tua mereka mengenai kegiatan les belajar dengan mendatangi rumah-rumah warga satu per satu dan mengumpulkan data anak-anak yang ingin mengikuti kegiatan les belajar. Anak-anak yang mengikuti kegiatan les belajar tersebut berjumlah sekitar 10-20

orang. Anak-anak yang mengikuti kegiatan les belajar ini sangat beragam, mulai dari anak-anak prasekolah, anak SD dari kelas 1 sampai kelas 6 hingga anak SMP.

Keempat, membuat poster donasi buku layak pakai dan alat tulis. Kemudian, poster tersebut disebarakan melalui media online. Setelah itu, hasil donasi yang didapatkan tersebut dibagikan kepada anak-anak. Anak-anak juga diberikan peralatan tulis-menulis, seperti buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran yang dibeli di Pasar Ciawi.

Kelima, penentuan tempat pelaksanaan kegiatan les belajar dilakukan di saung RT 02 Desa Bendungan dan di Posko kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya, penentuan jadwal kegiatan les belajar dilaksanakan pada jam 14:00-16:00 setiap harinya setelah mereka pulang sekolah selama 2 jam.

Keenam, kegiatan les belajar yang dilakukan adalah berupa penjelasan materi pelajaran singkat, baik itu penjelasan materi dari PR mereka maupun pelajaran umum lainnya.

Pelajaran yang diberikan biasanya adalah pelajaran yang sulit dipahami anak-anak seperti pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris serta IPA. Les belajar yang dilakukan bagi anak SD seperti membantu mereka dalam mengerjakan PR dan membantu dalam pelajaran yang belum mereka mengerti atau kesulitan dalam belajar sehingga mereka memahami pembelajaran dengan mudah dan cepat agar mereka nantinya bisa cepat mengerti pelajaran tersebut. Bagi anak SMP hanya diberikan pelajaran seperti mengerjakan PR saja. Bagi anak pra sekolah diberikan pelajaran seperti mengenal huruf dan angka serta menulis huruf dan angka tersebut. Bagi anak yang putus sekolah diberikan pengajaran berupa pengetahuan umum saja.

Ketujuh, mengamati hasil dari kegiatan les belajar dengan cara memberikan tanya jawab, pertanyaan, maupun latihan soal untuk melihat apakah anak-anak tersebut mengerti atau tidak terhadap pelajaran yang sudah diberikan. Bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan maupun

mengerjakan soal dengan benar, maka anak tersebut akan diberikan reward seperti pujian, barang, dan hadiah.

Adapun pengajaran yang diberikan kepada anak-anak dalam pelajaran matematika seperti berikut:



Gambar 1 Les Belajar Matematika

Berdasarkan gambar diatas, anak-anak sedang diajarkan pelajaran matematika, yaitu bagaimana cara mudah untuk menghafal perkalian sembilan. Dalam mempelajari pembelajaran tersebut, anak-anak diajarkan cara atau teknik yang mudah untuk mereka dalam memahami pelajaran tersebut agar mudah dimengerti olehnya. Misalnya, dalam menghafal perkalian Sembilan, anak-anak diajarkan cara menghitung cepat menggunakan jari. Bukan hanya itu saja, anak-anak juga diajarkan cara mudah lainnya untuk menghafal perkalian lainnya.

Selain itu, anak-anak biasanya juga

diajarkan pelajaran matematika lainnya seperti akar pangkat, akar kuadrat, bilangan bulat, bilangan pecahan, taksiran, dan sebagainya. Biasanya anak-anak diberikan penjelasan materi terlebih dahulu. Setelah itu, mereka diberikan tanya jawab maupun latihan soal. Kemudian, anak-anak tersebut diminta ke depan untuk menjawab atau mengerjakan latihan soal tersebut. Apabila anak tersebut bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka mereka akan diberikan reward. Selanjutnya, pengajaran yang diberikan kepada anak-anak dalam pelajaran Bahasa Inggris, seperti berikut:



Gambar 2 Les Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan gambar diatas, anak-anak sedang belajar nama-nama hewan menggunakan Bahasa Inggris. Anak-anak diminta untuk mencatat nama-nama hewan tersebut dibukunya. Kemudian, anak-anak diminta untuk

mengikuti pengucapan nama-nama hewan tersebut menggunakan Bahasa Inggris sebanyak 3 kali pengulangan ucapan kata.

Selain itu, anak-anak biasanya juga diajarkan mengenal nama-nama buah menggunakan Bahasa Inggris. Anak-anak biasanya diberikan penjelasan materi pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, anak-anak nantinya akan diberikan latihan soal berupa melengkapi huruf yang hilang dengan tepat. Misalnya, nama buah Apel dalam Bahasa Inggris (A _ P _ E), maka anak-anak tersebut harus melengkapi kata tersebut dengan huruf yang tepat.

Kemudian, pengajaran yang diberikan kepada anak-anak dalam pelajaran IPA, seperti berikut:



Gambar 3 Les Belajar IPA

Berdasarkan gambar diatas, anak-anak sedang melakukan percobaan IPA, yaitu menjernihkan air menggunakan betadine dan vitamin c.

Anak-anak dibiarkan melakukan percobaan tersebut secara mandiri dengan pengawasan untuk melatih kemampuan keterampilan mereka dan mengeksplor pengetahuan mereka kenapa air yang dicampur dengan betadine yang awalnya keruh bisa menjadi jernih kembali setelah diberikan vitamin c.



Gambar 4 Les Belajar bersama Anak-Anak

Pelaksanaan kegiatan les belajar ini berjalan lancar. Kegiatan ini mendapat dukungan dan respon yang baik dan positif dari masyarakat setempat. Masyarakat juga sangat menerima adanya kegiatan les belajar ini di tempat mereka. Anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, jika dilihat dari kehadiran mereka yang selalu ada setiap harinya

SIMPULAN

Kegiatan les belajar sebagai pendampingan belajar bagi anak-anak

yang dilakukan di RT 02 Desa Bendungan memberikan dampak yang sangat baik bagi mereka. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak di daerah tersebut merasa terbantu dalam mengerjakan PRnya sehingga bisa mengerjakannya secara mandiri dan memahami pelajaran lainnya serta kesulitan belajar mereka lainnya yang belum mereka mengerti serta mereka juga bisa mendapat pengalaman serta ilmu pengetahuan yang baru bagi mereka.

Bukan hanya itu saja, orang tua mereka juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini disana karena mereka tidak akan merasa khawatir akan masalah PR anak-anak mereka lagi. Respon masyarakat sekitar terhadap kegiatan ini juga sangat baik dan menerima dengan antusias terhadap kemajuan pendidikan. Masyarakat setempat sangat mendukung kehadiran program kegiatan les belajar ini diadakan dan dilakukan di tempat mereka.

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Hal tersebut dilihat dari anak-anak yang pada akhirnya bisa mengerjakan PR secara mandiri. Kemudian, tingkat

bermain menjadi berkurang karena mereka selalu hadir dalam les belajar. Selanjutnya, anak-anak bisa memahami pelajaran dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, kegiatan les belajar bagi anak-anak di RT 02 Desa Bendungan efektif untuk meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini serta kepada kedua orang tua yang selalu mensupport dan mendoakan yang terbaik untuk kami semuanya. Tidak lupa terima kasih kepada Ketua LPPM, Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, beserta para jajarannya. Terima kasih juga kepada semua pihak Desa Bendungan dan Ketua RT 02 serta pihak-pihak terlibat lainnya yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI* :

Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 3(2), 171-184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>

Jera, R. P. (2020). Pendampingan Les Tambahan Mata Pelajaran Matematika di Taman Baca Gracia melalui Bimbingan Belajar Peserta Didik di Kelurahan Prailiu. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(3), 1-4. <https://doi.org/10.33884/jpb.v2i03.1969>

Rani, R., Hafiz, G., Ajat, M., & Man, H. (2022). Bimbingan Belajar (Solusi dalam Mengatasi Permasalahan di RT. 05 dalam Bidang Pendidikan). *Jurnal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12.

Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 2(2), 13-19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36-43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>